

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan beberapa hal tersebut secara rinci disajikan sebagai berikut.

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Number Head Together* dan *Make a Match*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan  $4,791 > 4,15$ , yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Penggunaan model pembelajaran NHT yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Hal ini terlihat bahwa hasil belajar akuntansi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran NHT (74,43) lebih rendah dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *make a match* (76,17).
2. Ada interaksi antara model pembelajaran dengan kecerdasan adversitas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan  $40,937 > 4,15$  yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Interaksi adalah pengaruh yang saling berkaitan antara model pembelajaran dengan kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

3. Hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan model NHT lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran *Make A Match* untuk tingkat kecerdasan adversitas tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan  $0,176 < 2,105$  yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Penggunaan model pembelajaran NHT yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada hasil belajar akuntansi siswa yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi yang diajar menggunakan model NHT 85,05 lebih tinggi dibanding siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *make a match* 84,5.
4. Hasil belajar akuntansi siswa yang diajar menggunakan model NHT lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran *Make A Match* pada siswa yang memiliki kecerdasan adversitas sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan  $3,636 > 2,105$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan adversitas sedang yang diajar menggunakan model pembelajaran NHT 78,41 lebih tinggi dibanding siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *make a match* 76,25.
5. Hasil belajar akuntansi siswa yang diajar menggunakan model NHT lebih rendah dibandingkan model pembelajaran *Make A Match* pada siswa yang memiliki kecerdasan adversitas rendah. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan  $-2,452 > -2,105$ , yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Siswa yang pembelajarannya menggunakan model NHT 59,25 lebih rendah daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model *make a match* 67,75.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang hasil belajar akuntansi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dan *Make A match* dengan memperhatikan kecerdasan adversitas siswa, maka penulis menyarankan:

1. Hendaknya untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran, sebaiknya guru dapat memilih model pembelajaran tipe NHT, karena dapat menumbuhkan antusias siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan hasil belajar pun meningkat.
2. Sebaiknya, jika siswa dalam kelas memiliki kecerdasan adversitas tinggi dalam pembelajaran bisa menerapkan model pembelajaran NHT. Karena dapat menggali potensi peserta didik.
3. Sebaiknya, siswa yang memiliki kecerdasan adversitas sedang dalam pembelajaran dapat menerapkan model pembelajaran NHT, karena siswa yang belum mengerti bisa berdiskusi dengan kelompoknya.
4. Sebaiknya, jika siswa memiliki kecerdasan adversitas rendah dalam pembelajaran dapat menerapkan model pembelajaran NHT, karena siswa bisa bekerja sama dan bertanggung jawab kepada kelompoknya.
5. Model pembelajaran tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik siswa yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi maupun siswa yang memiliki kecerdasan adversitas sedang, sehingga model ini dapat digunakan dalam pembelajaran pada siswa.